

Pendampingan Literasi terhadap Siswa Kelas IV SDN 1 Ruteng Anam: *Big Book*, *Skimming*, and *Scanning Method*

Literacy Assistance for Fourth Grade Students at SDN 1 Ruteng Anam: Big Book, Skimming, and Scanning Method

¹Maria Olga Jelimun, ¹Raimundus Beda, ¹Yulian Juita Ekalia

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng

Korespondensi: M.O. Jelimun, mjelimun527@gmail.com

Naskah Diterima: 2 April 2022. Disetujui: 31 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 14 Desember 2022

Abstract. The low interest in reading and writing skills is the main reason for this activity to be carried out. The subjects of this activity were 40 students in fourth grade at SDN 1 Ruteng-Anam in Manggarai East Nusa Tenggara. Before carrying out the activity, several things were carried out. The first was to determine the theme that is suitable for the students. The second, making activities framework as a guide for the activity. The third, preparing the materials, doing observation, and determining the method used. This activity aims to support the fourth students at SDN Anam to be able to read the text and understand the text rapidly. To measure the result of the activity, pre-test and post-test were done. Furthermore, the students can write a text based on the instructions given. Results The use of skimming and scanning methods in reading has helped students to be able to read quickly and understand the information contained in the story text. In addition, the use of the Big Book has helped the fourth graders of SDN Anam feel trained to write a series of stories based on the pictures in the given ledger. Where before using the skimming and scanning method only 60% of the fourth-grade students of SDN ANAM could read but after using this method the student's ability increased from 18% to 78%. Furthermore, writing mentoring activities using Big Book has also helped students from only 50% of students being able to write an increase of 20% to 70%.

Keywords: *Literacy assistance, big book, skimming & scanning method.*

Abstrak. Rendahnya minat baca dan kemampuan menulis siswa merupakan alasan utama dilaksanakannya kegiatan ini. Sasaran kegiatan adalah 40 siswa kelas IV di SDN Anam-Ruteng di Manggarai Nusat Tenggara Timur. Sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan Literasi yang ada beberapa langkah yang dilakukan. Langkah pertama adalah menentukan tema atau topik yang cocok untuk diteliti dan dapat memberikan manfaat kepada subyek sasaran. Langkah kedua membuat kerangka kegiatan sebagai pemandu dalam proses pendampingan literasi. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bahan, survey lapangan dan menentukan metode yang digunakan. Terakhir melakukan analisis dan sintesis, dan membuat kesimpulan. Sesuai dengan topik, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: Kegiatan Pendampingan Literasi Membaca: Membantu mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Anam, melatih siswa kelas IV SDN Anam untuk dapat membaca cepat, membantu siswa Kelas IV SDN Anam mampu memahami isi teks dengan cepat. Kegiatan Pendampingan Literasi Menulis: Melatih siswa kelas IV SDN Anam untuk dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang dapat membantu kemampuan menulis mereka. Hasil dari kegiatan ini diukur dengan menggunakan *Pre-test* dan *post-test*. Hasil Penggunaan metode skimming dan

scanning dalam membaca telah membantu siswa mampu membaca dengan cepat dan memahami informasi yang ada dalam text cerita. Selain itu, penggunaan Big Book telah membantu siswa kelas IV SDN Anam merasa terlatih untuk menulis rangkaian cerita berdasarkan gambar yang ada dalam buku besar yang diberikan. Dimana sebelum menggunakan metode skimming dan scanning hanya 60% dari siswa kelas IV SDN ANAM yang bisa membaca tetapi setelah penggunaan metode ini kemampuan siswa meningkat 18% menjadi 78%. Selanjutnya, kegiatan pendampingan menulis dengan menggunakan *Big Book* juga telah membantu siswa dari hanya 50% siswa bisa menulis meningkat 20% menjadi 70%.

Kata Kunci: *Pendampingan literasi, big book, skimming & scanning.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam hal pendidikan, seorang anak memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Hal tersebut akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi masing-masing, (Hamdani, 2013).

Bagian terpenting dari proses belajar adalah adanya kemauan yang kuat terutama dalam hal belajar membaca dan menulis. Berdasarkan catatan UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa). Indeks membaca bangsa Indonesia menurut UNESCO (2012) dalam Lee (2010) hanya 0,001. Artinya, di antara 1.000 orang, hanya satu orang yang membaca secara serius. Demikian pula catatan survei Most Literated Nation in The World menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara Studi, (Francois, 2012).

Rendahnya minat literasi bagi orang Indonesia menjadi kelemahan bagi peradaban bangsa Indonesia. Akibatnya, masyarakat Indonesia sangat mudah untuk dipengaruhi oleh kabar hoax yang tidak jelas sumbernya, disebabkan karena tidak dapat berpikir kritis. Meningkatkan literasi bagi masyarakat Indonesia menjadi salah satu cara menumbuhkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi apapun yang beredar. Jalan menuju arah literasi yang baik dikembangkan sejak dini melalui lingkungan keluarga dan sekolah.

Pada Juli 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu hal pokok yang tertuang dalam peraturan tersebut yaitu kewajiban membaca buku nonteks pelajaran selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai setiap hari di sekolah. Berdasarkan amanat itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Kemdikbud, 2016).

Secara konseptual, pengertian literasi disosialisasikan Kemdikbud bukanlah sekadar kegiatan membaca dan menulis. Lebih dari itu, literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna, dan memanfaatkan informasi secara cerdas. Penumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan warga sekolah yang literat, dekat dengan buku, dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan yang terjadi dalam kehidupan. Gerakan literasi yang dapat dilakukan di sekolah dapat diwujudkan melalui upaya mendekatkan buku dan siswa dengan adanya sudut baca kelas, lingkungan kaya literasi dengan hadirnya pojok baca di lingkungan sekolah, dan revitalisasi perpustakaan dengan beragam kegiatan penunjang pembelajaran. Sekolah juga didorong untuk mengembangkan berbagai kegiatan literasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, (Koltay, 2011).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) saat ini tengah dilakukan oleh pemerintah pada berbagai jenjang pendidikan, tidak terkecuali pada jenjang Sekolah Dasar

(SD). SD merupakan awal dari pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun, sehingga gerakan penumbuhan minat baca sangat strategis untuk dilakukan. Optimalisasi gerak-n gerakan literasi pada jenjang SD perlu didukung dan dioptimalkan. Kegiatannya fokus pada penumbuhan dan pembiasaan membaca. Harapannya, ketika seorang siswa sudah terbiasa membaca sejak dini, maka pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan setelah bekerja dan berkeluarga pun menjadi manusia yang hobi membaca. Dengan kata lain, pembiasaan membaca di SD akan menjadi fondasi pada seorang siswa. Ketika membaca telah menjadi hobi, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan penuh suka cita dan penuh cinta (Susanto 2017).

Dayu, (2018) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa pendidikan literasi untuk anak usia dini bisa dimulai dengan kebiasaan membacakan buku cerita atau dongeng pada anak secara rutin. Meski terkesan seperti kegiatan sederhana, membacakan buku pada anak adalah tahap awal mengenalkan mereka pada dunia literasi. Sebuah survei yang dilakukan oleh salah satu divisi Kementerian Pendidikan Amerika Serikat menunjukkan bahwa balita yang terbiasa dibacakan buku oleh orang tua mereka bisa lebih cepat mengenal abjad.

Sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan Literasi yang ada beberapa langkah yang dilakukan. Langkah pertama adalah menentukan tema atau topik yang cocok untuk diteliti dan dapat memberikan manfaat kepada subyek sasaran. Langkah kedua membuat kerangka penelitian sebagai pemandu dalam proses pendampingan literasi. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bahan, survey lapangan dan menentukan metode yang digunakan. Terakhir melakukan analisis dan sintesis, dan membuat kesimpulan.

Hasil dari survey awal dengan beberapa siswa kelas IV di SDN Anam, ternyata bahwa 60% dari siswa ini belum bisa membaca dengan baik dan menulis dengan baik. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca cepat dan menyenangkan dan kurangnya kegiatan-kegiatan kreatif yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan dan menguatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, mayoritas guru yang ada di sekolah ini hanya fokus mengajar mengarahkan dan membimbing peserta didik sesuai dengan matapelajaran yang diampuh oleh setiap guru.

Permasalahan diatas yang dihadapi mitra pun dikuatkan dengan pernyataan kepala sekolah dan dua guru kelas melalui wawancara awal pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 didapatkan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan minat pada literasi terlebih khusus dalam hal membaca. Selain itu minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sangat berkurang pada jam-jam istirahat. Disamping itu, rendahnya budaya membaca siswa disebabkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan yang mendukung dan kegiatan menulis cerita tidak terbudaya dalam diri setiap siswa.

Melalui PKM ini dengan mengusung tujuan peningkatan dan penguatan minat literasi di sekolah Dasar Negeri Anam dengan pelatihan kemampuan membaca dan menulis melalui pelatihan *speed reading*, dan penulisan cerpen dengan media *Big book*. *Speed reading* merupakan teknik membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan (Yusuf, dkk., 2017). Pada bagian *speed reading*, materi yang akan disampaikan meliputi teknik *skimming* dan *scanning*, di mana membaca cepat untuk memahami isi bacaan yang diberikan.

Sementara, pada bagian peningkatan budaya menulis dan disesuaikan dengan ruang lingkupnya adalah anak SD cenderung memiliki imajinasi tinggi. Melalui Pelatihan penulisan cerpen dengan media *big book* yang merupakan perpaduan antara gambar yang digunakan dalam tulisan cerita, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyusun alur cerita pendek. Dayu, (2018) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa keuntungan menggunakan *Big Books* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah ukuran dari *Big Books* itu

sendiri tergolong besar sehingga siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri. Kegiatan menulis juga tidak hanya untuk siswa tetapi peningkatan kemampuan menulis juga berlaku untuk para guru. (Syahrudin, dkk., 2022) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa melalui kegiatan pelatihan menulis ilmiah kemampuan bpk/ibu guru memahami struktur karya tulis ilmiah setelah pelatihan menunjukkan hasil yang sangat baik dan menulis tidak hanya dipandang sebagai tuntutan tetapi ini merupakan kebutuhan setiap orang.

SDN Anam dipilih menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini atas dasar beberapa pertimbangan dari pengusul. Pertama, SDN anam merupakan sebuah sekolah yang berada cukup jauh dari sentral kota. Kedua, berdasarkan hasil survei awal mitra menjelaskan kekurangan-kekurangan yang terdapat disekolah tersebut baik dari segi kemampuan akademik siswa maupun fasilitas pendukung sekolah seperti perpustakaan dan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran. Ketiga, sebagai sekolah induk dari beberapa sekolah yang tersebar di sekitaran Anam sekolah ini mempunyai potensi yang bagus jika diperhatikan apalagi dengan siswa-siswi yang ada didalamnya belum banyak terkontaminasi dengan gadget sehingga masih mudah untuk diarahkan. Selain itu, sekolah ini sangat membutuhkan kerja sama berupa pendampingan dari pihak luar untuk dapat menggugah dan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Anam, melatih siswa kelas IV SDN Anam untuk dapat membaca cepat, membantu siswa Kelas IV SDN Anam mampu memahami isi teks dengan cepat. Sementara itu, dalam pendampingan literasi menulis bertujuan untuk elatih siswa kelas IV SDN Anam untuk dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang dapat membantu kemampuan menulis mereka.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SDN 1 Ruteng-Anam yaitu pada Bulan Februari tepatnya pada hari sabtu Minggu Pertama dan Minggu tahun 2022.

Khalayak Sasaran. Khalayak yang merupakan sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah semua siswa kelas 4 yang keseluruhannya berjumlah 40 orang.

Metode Pengabdian. Ada dua kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu pendampingan literasi membaca dan pendampingan literasi menulis. Dua kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang berbeda. a) Kegiatan Membaca. Pendampingan literasi membaca dilaksanakan pada pertemuan pertama. Metode yang digunakan dalam kegiatan membaca adalah metode skimming dan metode scanning. Dalam metode skimming, siswa kelas IV SD didampingi untuk membaca teks cerita yang sudah disiapkan dengan durasi waktu kurang lebih 3 menit untuk teks cerita yang berisi 6 paragraph, dengan jumlah kalimat setiap paragprah sebanyak 10 kalimat. Langkah tersebut dibuat supaya siswa mampu membaca text dengan cepat dan melafalkan setiap kata yang mereka lihat dengan baik. Selanjutnya, dengan menggunakan metode scanning. Metode ini dilakukan dengan cara meminta siswa membaca text yang sama untuk mendapatkan informasi tentang text untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Pertanyaan yang sudah disiapkan berjumlah 5 nomor. Metode ini dilakukan untuk membantu siswa mampu memahami informasi yang ada dalam text cerita. b) Kegiatan Menulis. Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan pendampingan literasi menulis dengan metode big book. Dengan metode ini siswa dilatih untuk menulis rangkaian cerita berdasarkan gambar yang ada dalam buku besar yang diberikan.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pendampingan literasi ini adalah:

1. Meningkatnya motivasi siswa kelas IV SDN Anam untuk membaca teks. Hal ini diukur dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dimana jika lebih dari 60% kemampuan membaca siswa meningkat maka penggunaan metode ini dianggap berhasil.
2. Meningkatnya kemampuan siswa untuk menulis cerita sesuai dengan instruksi yang diberikan. Untuk menggambarkan keberhasilan dari kegiatan ini diukur dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dimana jika lebih dari 60% kemampuan menulis siswa meningkat maka penggunaan metode ini dianggap berhasil.

Metode Evaluasi. Evaluasi tingkat pemahaman dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan literasi adalah menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum penggunaan metode yang sudah disiapkan dan *post-test* dilakukan dengan mengaplikasikan metode yang sudah direncanakan yaitu metode Skimming & Scanning dan penggunaan Big Book. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk dapat mengetahui keberhasilan dari kegiatan pendampingan ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Pendampingan Literasi membaca siswa kelas IV SDN ANAM

Membaca merupakan salah satu kemampuan literasi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa. Dengan membaca siswa sangat diharapkan mampu memahami dan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang sebelumnya belum diketahui. Selain itu dengan membaca siswa mampu mempertajam daya pikirannya dan memperluas wawasan (Dayu, 2018). Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dengan menggunakan metode membaca skimming dan scanning dari 40 orang siswa kelas IV di SDN Anam hanya 25 siswa yang sudah bisa membaca dengan baik selebihnya masih sangat susah untuk menggabungkan satu kata dengan kata lainnya. 15 siswa yang masih belum mampu membaca dengan baik ini akhirnya didampingi khusus kurang lebih 1 jam pertama. Setelah dilatih untuk membaca 15 siswa ini digabungkan dengan 25 siswa lainnya dan dibagi kedalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 10 siswa. Hal ini dilakukan agar mereka lebih fokus untuk membaca dan tidak hanya sedikit ikut rame. Penggunaan metode scanning ternyata dapat membantu siswa untuk mampu mengelaborasi dan menceritakan kembali dengan baik isi dari text yang diberikan. Dari 10 pertanyaan yang diberikan 2 kelompok menjawab dengan benar 9 nomor, 1 kelompok 8 benar dan 1 kelompoknya 7 nomor. Sementara itu dengan metode skimming motivasi dan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Anam terlihat berbeda dari sebelum menggunakan metode ini dengan kata lain bahwa penggunaan metode skimming dan scanning dapat membuat siswa termotivasi dan merasa tertantang untuk mengasah kemampuan membaca mereka walaupun dari 40 siswa ada 10 anak yang masih sedikit sulit untuk mengeja dan menggabungkan satu kata dengan kata yang lain.

B. Kegiatan Pendampingan Literasi Menulis siswa kelas IV SDN Anam

Menulis merupakan salah satu kemampuan produktif yang mestinya harus dikembangkan dengan baik karena selain dengan berbicara secara lisan seseorang dapat menyampaikan, membagi, dan mengkreasi ide-ide atau gagasannya melalui tulisan. Menulis yang baik adalah menulis dengan prosedur tulisan yang tepat dan mampu membuat pembaca dapat menangkap isi dan makna teks yang ditulis dengan baik tetapi kemampuan menulis dengan baik tentunya membutuhkan latihan yang sering (Ningrum & Hariani, 2020). Bagi siswa kemampuan menulis sangat membutuhkan strategi yang tepat apalagi terhadap

siswa SD, dimana mereka belum terbiasa merangkaikan kalimat dengan baik dan bisa dipahami pembaca tetapi tingkat SD merupakan level yang tepat bagi seorang siswa untuk dapat melatih dirinya menjadi seorang penulis yang baik. Dalam kegiatan pendampingan literasi yang dilaksanakan dalam PKM ini siswa kelas IV SDN Anam dilatih untuk menulis dan membagikan ide mereka dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode *Big Book*. Metode ini merupakan metode dimana siswa dapat menulis cerita berdasarkan rangkaian gambar yang ada dalam buku besar yang disediakan. Pengampliasian metode *Big Book* ini dapat memberikan dampak yang cukup baik untuk membantu kemampuan siswa dalam menulis dan merangkaikan ide mereka, dimana dari 40 siswa yang di bimbing dan didampingi ada 28 siswa yang dapat menulis dan mengikuti arahan dengan sangat baik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang cukup baku. 7 siswa lainnya hanya dapat menulis beberapa kalimat saja. Sementara 5 siswa lainnya tidak dapat menulis sama sekali.



Gambar 1. Pendampingan literasi membaca dan menulis siswa

C. Keberhasilan Kegiatan

Berikut disajikan keberhasilan penggunaan metode *skimming* dan *scanning* sebagai berikut:

Tabel 1. Data keberhasilan penggunaan metode *skimming* dan *scanning*

Subyek	Pre-test	Post-Test	Post-Pre	Skor ideal-pre-test	N-gain Score	N-gain Score(%)
1	60	70	10	40	8,50	9%
2	60	78	18	40	16,50	17%
3	80	90	10	20	6,00	6%
4	30	50	20	70	19,57	20%
5	45	70	25	55	24,18	24%
6	47	70	23	53	22,11	22%
7	78	100	22	22	18,45	18%
8	80	90	10	20	6,00	6%
9	91	95	4	9	-6,11	-6%
10	10	20	10	90	9,89	10%
11	0	50	50	100	50,00	50%
12	0	60	60	100	60,00	60%
13	0	30	30	100	30,00	30%

14	0	30	30	100	30,00	30%
15	10	70	60	90	59,89	60%
16	90	90	0	10	-9,00	-9%
17	60	70	10	40	8,50	9%
18	80	85	5	20	1,00	1%
19	85	90	5	15	-0,67	-1%
20	20	70	50	80	49,75	50%
21	35	50	15	65	14,46	14%
22	70	80	10	30	7,67	8%
23	70	70	0	30	-2,33	-2%
24	20	50	30	80	29,75	30%
25	80	89	9	20	5,00	5%
26	80	100	20	20	16,00	16%
27	70	89	19	30	16,67	17%
28	75	85	10	25	7,00	7%
29	68	75	7	32	4,88	5%
30	20	85	65	80	64,75	65%
31	65	65	0	35	-1,86	-2%
32	70	80	10	30	7,67	8%
33	70	90	20	30	17,67	18%
34	70	90	20	30	17,67	18%
35	70	79	9	30	6,67	7%
36	70	90	20	30	17,67	18%
37	20	30	10	80	9,75	10%
38	15	70	55	85	54,82	55%
39	80	90	10	20	6,00	6%
40	80	95	15	20	11,00	11%
Mean	53,1	73,25	20,15	46,9	17,88643145	18%

Dari hasil *pre-test* and *post-test* dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan literasi membaca dengan menggunakan metode *skimming* and *scanning* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN ANAM, dimana sebelum menggunakan metode ini kurang lebih 15 orang siswa masih belum bisa membaca dengan baik dan belum dapat memahami isi teks sesuai instruksi hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 53,1 tetapi setelah menggunakan metode *skimming* dan *scanning* kemampuan membaca mereka mengalami peningkatan menjadi 73,25 atau meningkat 18% dari sebelumnya. Peningkatan ini tentunya menjadi motivasi tersendiri ternyata untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa diperlukan metode yang tepat dan menyenangkan. Hasil dari kegiatan ini dapat menjawab tujuan utama dari pendampingan.

Berikut disajikan keberhasilan pendampingan menulis menggunakan metode *Big Book* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* dari kegiatan pendampingan menulis menggunakan metode *Big Book*.

Subyek	Pre-test	Post Test	Post-Pre	Skor ideal-pre-test	N-gain Score	N-gain Score(%)
1	40	50	10	60	9,33	9%
2	10	50	40	90	39,89	40%
3	10	25	15	90	14,89	15%

4	45	50	5	55	4,18	4%
5	80	90	10	20	6,00	6%
6	70	75	5	30	2,67	3%
7	60	75	15	40	13,50	14%
8	65	77	12	35	10,14	10%
9	50	70	20	50	19,00	19%
10	60	60	0	40	-1,50	-2%
11	20	60	40	80	39,75	40%
12	10	60	50	90	49,89	50%
13	30	64	34	70	33,57	34%
14	10	40	30	90	29,89	30%
15	20	45	25	80	24,75	25%
16	40	45	5	60	4,33	4%
17	65	75	10	35	8,14	8%
18	70	89	19	30	16,67	17%
19	50	70	20	50	19,00	19%
20	10	80	70	90	69,89	70%
21	25	60	35	75	34,67	35%
22	60	85	25	40	23,50	24%
23	30	75	45	70	44,57	45%
24	55	60	5	45	3,78	4%
25	63	70	7	37	5,30	5%
26	76	80	4	24	0,83	1%
27	76	90	14	24	10,83	11%
28	76	90	14	24	10,83	11%
29	50	90	40	50	39,00	39%
30	60	90	30	40	28,50	29%
31	60	70	10	40	8,50	9%
32	71	85	14	29	11,55	12%
33	69	80	11	31	8,77	9%
34	70	91	21	30	18,67	19%
35	60	85	25	40	23,50	24%
36	20	75	55	80	54,75	55%
37	25	60	35	75	34,67	35%
38	10	60	50	90	49,89	50%
39	65	77	12	35	10,14	10%
40	60	80	20	40	18,50	19%
Mean	47,4	70,075	22,675	52,6	21,36843932	21%

Pada awalnya kegiatan menulis masing-masing belum terbiasa untuk 40 siswa kelas IV SDN Anam. Hal itu bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata Pre-test yang dilakukan dimana siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata 47,4 dan 50% dari siswa masih belum bisa menulis sesuai instruksi. Tetapi setelah metode *Big Book* digunakan siswa mampu menulis dengan mengikuti instruksi, dapat dilihat dari nilai Post-Test yang meningkat menjadi 70,75 dan terlihat meningkat 21% dari sebelumnya. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sama dengan meningkatkan kemampuan membaca, membutuhkan metode yang tepat dan bisa sesuai dengan level siswa.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan membaca dengan menggunakan metode skimming dan scanning dan pendampingan menulis menggunakan metode Big Book berhasil dilaksanakan dan dapat menjawab target atau tujuan kegiatan ini. Dimana sebelum menggunakan metode *skimming* dan *scanning* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Anam, hanya 60% dari siswa yang bisa membaca tetapi setelah penggunaan metode ini kemampuan siswa meningkat 18% menjadi 78%. Selanjutnya, kegiatan pendampingan menulis dengan menggunakan Big Book juga telah membantu siswa dari hanya 50% siswa bisa menulis meningkat 20% menjadi 70%. Dari hasil *pre-test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi mestinya dikembangkan sejak dini terlebih pada kemampuan membaca dan menulis. Kegiatan pengabdian pendampingan literasi membaca dan menulis telah membantu meningkatkan motivasi siswa kelas IV SDN Anam untuk membaca teks, dan siswa mampu untuk menulis cerita sesuai dengan instruksi yang diberikan, siswa dapat dengan mandiri melatih untuk membaca dan menulis.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada kepala sekolah SDN Anam dan semua guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pendampingan Literasi di sekolah ini.

Referensi

- Dayu, D. P. K. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>
- Franncois, C. (2012). Getting at the Core of Literacy Improvement: A case Study of an Urban Secondary School. *Education and Urban Society*, 46 (5), 580-605.
- Hamdani. (2013). Pengembangan sistem Pendidikan di Indonesia. Kemendikbud. (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Direktorat Jendral Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koltay, T. (2011). The Media and The Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy. *Media, Culture and Society*, 2, 211-221.
- Lee, J. C. K. (2010). Education for sustainable development in China. In *Chinese Education and Society* (Vol. 43, Issue 2). <https://doi.org/10.2753/CED1061-1932430207>.
- Ningrum, A., & Hariani, S. R. I. (2020). Pengembangan Media Big Book Writing Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 395–406. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian->
- Susanto, A. (2017). The Teaching Of Vocabulary: A Perspective. *Jurnal KATA*. Vol.2.
- Syahrudin, M.H., Amiruddin, Sakka, & Hasniati. (2022). PKM Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMAN 3 Enrekang di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 681-690.
- Uyu, M. (2018). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 317–330. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1352>
- Yusuf, Q., Qismullah Yusuf, Y., Yusuf, B., & Nadya, A. (2017). Skimming and Scanning Techniques to Assist EFL Students in Understanding English Reading Texts. *Indonesian Research Journal in Education*, 1(1), 2580–5711.

Penulis:

Maria Olga Jelimun, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng. E-mail: mjelimun527@gmail.com

Raimundus Beda, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng. E-mail:

Raimundusbeda1968@gmail.com

Yulian Juita Ekalia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia St. Paulus Ruteng.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Jelimun, M.O., Beda, R., Ekalia, Y.J. (2023). Pendampingan Literasi terhadap Siswa Kelas IV SDN 1 Ruteng Anam: *Big Book, Skimming, and Scanning Method*. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 177-186.